

ABSTRACT

The Effect of Watching Cartoons on Cooperative Behavior of Toddler When Infusion Replacement was performed at RSU Dr.Wahidin Sudiro Husodo Mojokerto

Utari Dwi Zwastika Alriyani Yoshida

Toddler cooperative behavior during hospitalization is often a scourge that needs to be considered by health workers. The method for dealing with cooperative child behavior is by distraction techniques, one of which is showing cartoons. The purpose of this study was to determine the effect of watching cartoons on cooperative behavior of toddlers when infusion replacement is performed. This study was using a *pra experimental with one grup pretest posttest design* design approach. The population in this study were all toddlers who were given infusion replacement total of 59 children. The sampling technique used in this study is consecutive sampling. The Sample that meets the research criteria are 20 children . The results of this study indicate that without watching cartoons almost all respondents were cooperative with the “Less” category which is 18 children (90%). And by watching cartoons most of the respondents were cooperative with the “Enough” category of 11 children (55%). The results of the *Wilcoxon signed rank test* show that $pvalue = 0,000 < \alpha = 0.05$ so that H1 is accepted and H0 is rejected, which means that there is the effect of watching cartoons on cooperative behavior of toddlers during infusion replacement actions in Kertawijaya’s room Dr.Wahidin Sudiro Husodo Hospital Mojokerto. Cartoons can increase children’s cooperative behavior, because when children enjoy their favorite cartoons, then their attention will be focused on their favorite cartoon so that they are distracted from the pain and fear.

Keywords: cooperative behavior, watching cartoons, toddler age

ABSTRAK

Pengaruh Menonton Film Kartun terhadap Perilaku Kooperatif Anak Toddler saat Dilakukan Tindakan Penggantian Infus di RSUD Dr. Wahidin Sudiro Husodo Mojokerto

Utari Dwi Zwastika Alriyani Yoshida

Perilaku kooperatif pada anak toddler saat hospitalisasi seringkali menjadi momok yang perlu di perhatikan oleh petugas kesehatan. Dengan adanya distraksi menonton film kartun, perilaku kooperatif anak dapat meningkat menjadi lebih kooperatif. Metode untuk mengatasi perilaku kooperatif anak adalah dengan teknik distraksi, salah satunya adalah menonton film kartun. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh menonton film kartun terhadap perilaku kooperatif anak usia toddler saat dilakukan tindakan penggantian infus. Desain penelitian ini adalah *Pra experiment* dengan pendekatan *one grup pretest posttest design*. Populasi dalam penelitian ini adalah Semua anak *toddler* yang dilakukan tindakan penggantian infus di ruang kertawijaya RSUD Dr. Wahidin Sudiro Husodo Mojokerto sejumlah 59 anak. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *consecutive* sampling. Besar sampel yang memenuhi kriteria penelitian adalah 20 anak. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tanpa menonton film kartun hampir seluruh responden tingkat kooperatif dengan kategori “Kurang” yaitu sebanyak 18 anak (90%). Dan dengan menonton film kartun sebagian besar responden tingkat kooperatif dengan kategori “Cukup ” sebanyak 11 anak (55%). Hasil uji Wilcoxon signed rank test menunjukkan bahwa $pvalue = 0,000 < \alpha = 0,05$ sehingga H_1 diterima dan H_0 ditolak yang artinya ada Pengaruh menonton film kartun terhadap perilaku kooperatif anak toddler saat dilakukan tindakan penggantian infus di ruang Kertawijaya RSUD Dr. Wahidin Sudiro Husodo Mojokerto. Film kartun dapat meningkatkan perilaku kooperatif anak, karena saat anak menikmati film kartun kesukaannya, maka perhatian mereka akan terfokuskan kepada film kartun kesukaannya sehingga teralihkan dari rasa sakit dan takut

Kata kunci : perilaku kooperatif, menonton film kartun, anak usia toddler